

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dikatakan sebagai pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel yang digunakan berupa angka-angka sesuai dengan prosedur statistik (Sugiyono, 2013: 28). Proses penelitian ini bersifat deduktif adalah proses penelitian yang bertujuan menjawab rumusan masalah dengan menggunakan konsep atau teori untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2013: 28).

Berdasarkan jenis data dan analisisnya maka penelitian ini digolongkan penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2013:92) metode asosiatif kausal adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang menunjukkan sebab akibat dari variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik yang berada di alamat Jl. Sumatera No. 101, Randu Agung, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang berkualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:148). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Program Studi Manajemen Tahun Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Gresik yang berjumlah sebanyak 275 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:149) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang mana bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada. Dalam penentuan pengambilan sampel menggunakan metode *Nonprobability Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:156).

Kriteria dalam penentuan sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif prodi manajemen tahun angkatan 2018 dan mahasiswa prodi manajemen tahun angkatan 2018 yang aktif berorganisasi yaitu diketahui sejumlah 75 mahasiswa, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 75 mahasiswa.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus oleh peneliti dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer dapat bersumber dari responden individu, kelompok, maupun internet bila kuesioner disebarkan melalui internet Sekara (dalam Hartanto, 2016). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari hasil penyebaran kuesioner (angket) pada responden yang dijadikan sampel dalam penelitian, yaitu

Mahasiswa Aktif Program Studi Manajemen Tahun Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Gresik. Pada kuesioner terdapat daftar pertanyaan maupun pernyataan dimana setiap responden diminta untuk memberikan penilaian sesuai dengan petunjuk yang terdapat dalam kuesioner tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yaitu mengumpulkan data menggunakan fasilitas atau alat tertentu yang bisa memudahkan suatu pekerjaan dengan hasil yang lebih lengkap, baik, dan sistematis yang mudah diolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan cara penyebaran kuesioner atau angket. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien dan fleksibel mempermudah peneliti mengetahui yang diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang diberikan atau disebarkan pada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau media elektronik (Sugiyono, 2013:166).

3.6 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:96). Variabel-variabel yang diteliti dapat diidentifikasi dan dikelompokkan menurut kedudukan variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang berpengaruh positif maupun yang berpengaruh negatif menjadikan sebab

perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013:96).

Sebagai variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini antara lainya:

- a. Keaktifan Berorganisasi (X_1)
- b. Lingkungan Keluarga (X_2)
- c. Manajemen Waktu (X_3)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:96). Selain itu menurut Sugiono (2013) mengemukakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Prestasi Akademik (Y).

3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan batasan dalam menjalankan variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga mengarah pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini menggunakan beberapa batasan variabel yaitu:

a. Keaktifan Berorganisasi (X_1)

Penilaian responden terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi di kampus yang memiliki kedudukan dan tanggung jawab dalam organisasi yang diikutinya. Berikut adalah indikator keaktifan berorganisasi menurut Pinky Wohing Apiwie (2013:11) yaitu:

1. Komitmen.
2. Tanggung jawab.
3. Keadaptasian.

4. Ambisi untuk maju

b. Lingkungan Keluarga (X_2)

Penilaian responden terhadap latar belakang dan hubungan antara orang tua dengan mahasiswa dalam menciptakan suasana belajar yang baik sehingga mahasiswa mendapatkan dukungan sepenuhnya pada dirinya. Berikut adalah indikator lingkungan keluarga menurut Adhitama (2014) yaitu:

1. Keberfungsian keluarga
2. Sikap dan perlakuan Orang Tua terhadap anak
3. Status ekonomi

c. Manajemen Waktu (X_3)

Penilaian responden terhadap pengelolaan waktu untuk membuat kegiatan mahasiswa lebih mudah dalam membedakan mana yang harus diprioritaskan. Menurut Madura dalam Meilistika (2011:27) terdapat 3 indikator yaitu:

1. Menyusun tujuan dan prioritas dengan tepat
2. Membuat jadwal (mengalokasikan waktu)
3. Mendelegasikan tugas

d. Prestasi Akademik (Y)

Penilaian responden terhadap keberhasilan akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Tahun Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Gresik ditinjau dari nilai yang memuaskan. Menurut Pratiwi (2016) indikator dari prestasi akademik dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.

3.8 Teknik Pengukuran Data

Untuk memperoleh data kuantitatif variabel diatas diukur dengan menggunakan skala interval dengan memakai metode pengukuran yang dikembangkan oleh

Likert atau biasa disebut dengan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial atau variabel penelitian (Sugiyono, 2016:168). Menurut Malhotra (dalam Hartanto, 2016) mendefinisikan skala likert merupakan suatu skala yang umum digunakan dalam meminta responden menandai derajat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap serangkaian pernyataan atau pertanyaan mengenai sesuatu hal tertentu. Menggunakan skala likert setiap pertanyaan memiliki 5 poin skala penentu skor atas setiap jawaban sebagai berikut:

1. Untuk jawaban 1 (Sangat Setuju) = diberi Skor 5
2. Untuk jawaban 2 (Setuju) = diberi Skor 4
3. Untuk jawaban 3 (Ragu-ragu) = diberi Skor 3
4. Untuk jawaban 4 (Tidak Setuju) = diberi Skor 2
5. Untuk jawaban 5 (Sangat Tidak Setuju) = diberi Skor 1

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:178) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel penelitian maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang tersedia harus telah teruji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciens*) versi 22.

3.9.1.1 Uji Validitas

Sebelum data diolah dan dianalisis, maka harus dilakukan pengujian terhadap kualitas data dan kebenaran para responden dalam menjawab pertanyaan dengan uji validitas. Menurut Sugiyono (2013:203), validitas adalah instrumen yang dapat

digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur. Pengujian validitas ini menggunakan korelasi *Product Moment Pearson Correlation* yang dikembangkan oleh Karl Pearson menurut Arikunto (2010:213) yaitu dengan menghubungkan masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n\sum X_i^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah responden

$\sum X_i$ = Jumlah skor item ke i

\sum = Jumlah dari kuadrat item ke i

$\sum Y$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

= Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Validitas dapat dilakukan dengan korelasi antar skor item instrument dengan skor total seluruh item pertanyaan maupun pernyataan. Dasar untuk uji validitas dalam penelitian ini digunakan kriteria penilaian uji validitas sebagai berikut:

1. Apabila r -hitung $>$ r -tabel maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid.
2. Apabila r -hitung $<$ r -tabel maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mengetahui valid atau tidak suatu kuesioner yang disusun maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor tiap-tiap butir pertanyaan maupun pernyataan dengan skor total kuesioner tersebut. Item skor kuisisioner dikatakan valid jika hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - 2$, n adalah jumlah sampel, dengan signifikan 5 %, jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} item pertanyaan valid (Ghozali, 2013:53).

3.9.1.2 Uji Reliabilitas

Instrumen uji reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka menghasilkan data yang sama pula. Dikatakan reliabilitas yang menjadi alat ukur dengan hasil pengukuran yang handal dan dipercaya (Sugiyono, 2013:203).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan bantuan alat bantu perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciens*) versi 22 dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan kriteria instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2016:48).

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan BLUE (*best linear unbiased estimator*) yakni tidak terdapat heteroskedastisitas, tidak terdapat multikolinearitas, dan tidak terdapat autokorelasi. Jika terdapat heteroskedastisitas, maka varian tidak konstan sehingga dapat menyebabkan biasanya standar *error*. Jika terdapat multikolinearitas, maka akan sulit untuk

mengisolasi pengaruh-pengaruh individual dari variabel, sehingga tingkat signifikansi koefisien regresi menjadi rendah.

Dengan adanya autokorelasi mengakibatkan penafsiran masih tetap bias dan masih tetap konsisten hanya saja menjadi tidak efisien. Sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan uji hipotesis dalam uji t tidak terjadi bias. Oleh karena itu, uji asumsi klasik perlu dilakukan. Pengujian-pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Bagian yang perlu dilihat untuk uji normalitas adalah bagian bagi *Kolmogorov-Smirnov* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp. Sig.* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika nilai *Asymp. Sig.* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2015:35).

3.9.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas. Variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang kuat antar variabel bebas. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang kuat diantara variabel bebasnya. Untuk menguji multikolinearitas antar variabel bebas, maka menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF < 10 atau nilai toleran 0,1.

3.9.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varian yang sama atau tidak. Hasan dalam Meka (2011:73) menyatakan bahwa untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Dalam uji Glejser ini yang perlu ditafsirkan adalah bagian koefisien korelasi antara variabel bebas dengan absolut residu. Dengan ketentuan jika signifikansi $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas dalam regresi tersebut dan jika signifikasni $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam regresi.

3.9.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yaitu model yang memperlihatkan hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan beberapa variabel bebas (*independent variabeles*). Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas, maka penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menunjukkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciens*) versi 22. Persaman regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Prestasi Akademik
- a = Nilai Konstanta
- X₁ = Keaktifan Berorganisasi
- X₂ = Lingkungan Keluarga
- X₃ = Manajemen Waktu
- b₁ = Koefisien regresi dari X₁

b_2 = Koefisien regresi dari X_2

b_3 = Koefisien regresi dari X_3

e = *Error*

3.9.4 Uji Hipotesis

3.9.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Untuk menguji seberapa pengaruh antara satu variabel penjelas atau *independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen maka dilakukannya Uji t dan untuk menjelaskan hipotesis dapat dilihat dari nilai tabel distribusi t dicari pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = $n - 4$ (banyaknya variabel).

Berikut adalah langkah-langkah pengujiannya:

1. Merumuskan hipotesis statistik yang akan diuji:

a. Keaktifan Berorganisasi (X_1)

$H_0: b_1 = 0$ Artinya variabel Keaktifan Berorganisasi tidak ada pengaruh terhadap Prestasi Akademik.

$H_a: b_1 \neq 0$ Artinya variabel Keaktifan Berorganisasi ada pengaruh terhadap Prestasi Akademik.

b. Lingkungan Keluarga (X_2)

$H_0: b_2 = 0$ Artinya variabel Lingkungan Keluarga tidak ada pengaruh terhadap Prestasi Akademik.

$H_a: b_2 \neq 0$ Artinya variabel Lingkungan Keluarga ada pengaruh terhadap Prestasi Akademik.

c. Manajemen Waktu (X_3)

$H_0: b_3 = 0$ Artinya variabel Manajemen Waktu tidak ada pengaruh terhadap Prestasi Akademik.

$H_a : b_3 \neq 0$ Artinya variabel Manajemen Waktu ada pengaruh terhadap Prestasi Akademik.

2. Menentukan kriteria pengambilan keputusan:

- a. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dengan taraf signifikansi $< \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Keluarga, dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik.
- b. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dengan taraf signifikansi $< \alpha 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Keluarga, dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik.

3.9.4.2 Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghozali (2013:97) Koefisien determinan (R^2) yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Semakin mendekati nol besar koefisien determinan suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen dalam penelitian ini yaitu keaktifan berorganisasi, lingkungan keluarga, dan manajemen waktu terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu prestasi akademik. Sebaliknya, jika semakin mendekati satu besar koefisien determinan suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen dalam penelitian ini yaitu keaktifan berorganisasi, lingkungan keluarga, dan manajemen waktu terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu prestasi akademik.